

Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023)

Abdul Haris Al Farizi^{1*}, Iwan Kusmayadi¹

¹ Program Studi Operasionalisasi Perkantoran Digital, Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar.

Article Info

Received: January 18, 2025

Revised: March 8, 2025

Accepted: April 24, 2025

Published: April 30, 2025

Corresponding Author:

Abdul Haris Al Farizi

Ayess.af123@gmail.com

DOI: [10.29303/alexandria.v6i1.876](https://doi.org/10.29303/alexandria.v6i1.876)

© 2025 The Authors. This open access article is distributed under a (CC-BY License)



Abstract: This study aims to analyze the influence of investment decisions, funding decisions, and dividend policy on firm value: A case study of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period of 2019-2023. This research is an associative study with quantitative. The sample was selected using the purposive sampling technique, resulting in 8 companies out of a total of 24 food and beverage companies listed on the IDX during the 2019-2023 period. Consequently, this study analyzes 40 observations. The panel data analysis method employed in this study is panel regression analysis using Eviews version 12. The results show that investment decisions, as measured by the Fixed Asset Ratio (FAR), have a positive and significant effect on firm value. Funding decisions, represented by the Debt-to-Equity Ratio (DER), also have a positive and significant effect on firm value. Meanwhile, the dividend policy, measured by the Dividend Payout Ratio (DPR), has a positive but not significant effect on firm value.

Keywords: Investment Decisions, Funding Decisions, Dividend Policy, Company Value.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Studi Kasus Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2023. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Pada penelitian ini sampel penelitian sebanyak 8 perusahaan yang diambil dari total 24 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Sehingga penelitian ini menganalisis sebanyak 40 observasi. Metode analisis data panel dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel menggunakan Eviews versi 12 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi (FAR) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan (DER) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen (DPR) memberikan pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan.

How to Cite:

Haris Al Farizi, A., & Kusmayadi, I. (2025). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023). *ALEXANDRIA (Journal of Economics, Business, & Entrepreneurship)*, 6(1), 20-26. <https://doi.org/10.29303/alexandria.v6i1.876>

Pendahuluan

Pesatnya ekonomi global saat ini mengakibatkan banyak terjadinya persaingan antara perusahaan, perusahaan harus bekerja lebih efisien dan wajib bisa menyusun strategi dengan tepat. Perkembangan pesat suatu perusahaan akan menjadi daya tarik yang dapat mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi suatu negara (Surya Brata et al., 2023). Pada umumnya semua perusahaan mempunyai dua tujuan yaitu tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan merupakan memperoleh laba dengan menggunakan modal sendiri, sedangkan tujuan jangka panjang perusahaan artinya menaikkan nilai perusahaan. Perusahaan yang ingin mencapai tujuan jangka panjang, akan mengambil beberapa keputusan berupa Keputusan investasi, kebijakan dividen, dan keputusan pendanaan. Ketiga keputusan keuangan tadi adalah keputusan yang saling berkaitan satu sama lainnya serta mempengaruhi nilai Perusahaan (Sartini & Purbawangsa, 2014).

Nilai perusahaan yang baik akan menjadi fokus utama pemilik perusahaan. Besar dividen pada suatu perusahaan artinya gambaran nilai dari perusahaan tersebut dikarenakan perusahaan memiliki hubungan yang positif dengan harga saham. Semua perusahaan selalu ingin memberikan kesejahteraan bagi para pemegang sahamnya (*wealth of the stockholders*). Ketika satu kebijakan diambil maka akan mempengaruhi keputusan keuangan yang lainnya sebagai akibatnya akan memberikan dampak terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang relatif stabil serta cenderung mengalami peningkatan dapat menarik perhatian investor yang berorientasi dalam menaikkan kesejahteraannya. jika nilai perusahaan meningkat maka kemakmuran yang diterima oleh pemilik perusahaan akan semakin besar (Foreski et al., 2023).

Nilai Perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham. Nilai dari suatu perusahaan adalah gambaran seberapa besar harga yang berkenan buat dibayarkan oleh para investor untuk menerima sebuah Perusahaan (Fitiriawati et al., 2021). Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kebijakan investasi, kebijakan pendanaan, dan kebijakan dividen (Arifianto & Chabachib, 2016).

Kebijakan investasi merupakan kebijakan terhadap aset apa yang akan dikelola oleh perusahaan. Keputusan investasi akan mempengaruhi struktur kekayaan perusahaan, yaitu perbandingan antara aktiva lancar dengan aktiva tetap. Keputusan investasi sangat dipengaruhi oleh ketersediaan dana Perusahaan, apakah dana yang akan digunakan oleh perusahaan

berasal dari sumber pendanaan internal (*internal financing*) perusahaan atau sumber pendanaan eksternal (*eksternal financing*). Keputusan pendanaan berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam mencari dana untuk membiayai investasi dan menentukan komposisi sumber pendanaan (Sartini & Purbawangsa, 2014). Kebijakan pendanaan juga diartikan sebagai keputusan yang menyangkut struktur keuangan perusahaan dengan komposisi yang meliputi liabilitas jangka panjang, liabilitas jangka pendek dan modal sendiri (Rahadi & Octavera, 2018).

Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham menjadi dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba yang ditahan guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang (Nurvianda et al., 2019). Kebijakan dividen yang optimal (*optimal dividend policy*) artinya kebijakan dividen yang membentuk keseimbangan di antara dividen saat ini dan pertambahan di masa yang akan datang sehingga memaksimumkan nilai saham Perusahaan.

Dari ketiga variabel independen tersebut sebelumnya sudah diteliti oleh beberapa peneliti yang hasil penelitiannya beragam, dari keragaman tersebut muncul *research gap* dari variabel yang mempengaruhi nilai Perusahaan, Penelitian mengenai nilai perusahaan telah dilakukan oleh beberapa peneliti, di antaranya (Surya Brata et al., 2023) menunjukkan bahwa keputusan investasi dan keputusan pendanaan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian (Utami & Darmayanti, 2018) pada penelitiannya menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Setiawan et al., 2024) dengan penelitiannya. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi, ukuran perusahaan, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tabel 1. Rata – Rata PBV, FAR, DER, dan DPR

Tahun	PBV x	FAR%	DER%	DPR%
2019	6,68	1,6	0,78	0,43
2020	3,67	2,42	2,14	1,3
2021	3,87	1,49	1,14	0,95
2022	6,13	4,12	1,27	2,67
2023	4,98	3,58	1,65	3,45
Rata- rata	5,07	2,64	1,40	1,76

Berdasarkan informasi dari tabel 1 terlihat bahwa nilai rata-rata perusahaan makanan dan minuman

selama 2019–2023. Pada *Price to Book Value* (PBV) rata-rata tercatat 5,07, dengan fluktuasi dari 3,67 (2020) hingga 6,13 (2022). Kenaikan PBV pada 2022 mencerminkan pemulihan ekonomi pasca-pandemi yang meningkatkan kepercayaan investor. *Fixed Asset Ratio* (FAR) memiliki rata-rata 2,64, meningkat Signifikan dari 1,49 (2021) Menjadi 4,12 (2022), menunjukkan fokus pada pengembangan aset tetap untuk mendukung operasional dan menciptakan nilai jangka panjang. *Debt to Equity Ratio* (DER) rata-rata tercatat 1,40, dengan kenaikan dari 0,78 (2019) menjadi 2,14 (2020), yang menunjukkan peningkatan penggunaan utang untuk mendukung operasional, meskipun dapat meningkatkan risiko keuangan. *Dividend Payout Ratio* (DPR) rata-rata mencapai 1,76, dengan kenaikan dari 0,43 (2019) menjadi 3,45 (2023). Ini menunjukkan kebijakan dividen yang lebih tinggi, menarik bagi investor, meskipun dapat membatasi dana internal untuk ekspansi.

Dari hasil data yang mendukung penelitian berdasarkan fenomena yang ada dan adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu dari latar belakang di atas, maka peneliti memilih judul Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023).

Metode

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif (sebab akibat) dengan pendekatan kuantitatif yang menganalisis data variabel-variabel dalam bentuk angka atau data numerik. Objek lokasi penelitian ini dilakukan pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Waktu penelitian ini akan mencakup periode 2019 sampai dengan 2023, yaitu mulai dilaksanakan pada awal Juni 2024 sampai dengan selesai. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yang disebut *sampel survey* yang menggunakan dokumen berdasarkan pada laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh Bursa Efek www.idx.co.id tahun 2019-2023 pada perusahaan makanan dan minuman. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 hingga 2023 yang dimana terdapat 26 perusahaan makanan dan minuman. Teknik penarikan sampel yaitu *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Dengan kriteria sampel sebagai berikut:

Tabel 2. Pengambilan sampel penelitian

No	Kriteria sampel	Jumlah
1	Perusahaan makanan dan minuman yang konsisten terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–202	26
2	Perusahaan makanan dan minuman yang tidak mempunyai data lengkap	(2)
3	Perusahaan makanan dan minuman yang tidak membagikan dividen kas selama periode penelitian periode penelitian ini selama tahun 2019-202	(16)
Total sampel penelitian		8

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi diperoleh dengan mengumpulkan data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website resmi yaitu www.idx.co.id, website masing-masing perusahaan., Indonesian *Capital Market Directory* (ICMD), jurnal-jurnal, artikel, tulisan-tulisan ilmiah dan catatan lain dari media cetak maupun elektronik. Jenis data pada penelitian ini adalah data Kuantitatif. Sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan melakukan analisis regresi data panel menggunakan *eviews 12*.

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel dependennya menggunakan Nilai Perusahaan yang di proksikan dengan *Price to Book Value* (PBV), sedangkan variabel independen menggunakan tiga variabel yaitu Keputusan Investasi yang di proksikan dengan *Fixed Asset Ratio* (FAR), Keputusan pendanaan yang di proksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), dan Kebijakan Dividen yang di proksikan dengan *Dividen Payout Ratio* (DPR).

Hasil dan Pembahasan

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	PBV	FAR	DER	DPR
Mean	8.557000	11.13050	6.874500	10.50725
Median	3.900000	6.560000	3.185000	3.335000
Maximum	33.99000	41.54000	42.24000	42.93000
Minimum	0.070000	0.310000	0.180000	0.250000
Std. Dev.	10.12868	11.53978	9.991755	12.96597
Skewness	1.395168	1.381787	2.391016	1.162844
Kurtosis	3.467035	3.636627	8.397490	2.974878
Jarque-Bera	13.34016	13.40440	86.66789	9.015754
Probability	0.001268	0.001228	0.000000	0.011022
Sum	342.2800	445.2200	274.9800	420.2900
Sum Sq. Dev.	4001.014	5193.490	3893.571	6556.538
Observations	40	40	40	40

Berdasarkan analisis statistik deskriptif pada tabel 3, terdapat 40 data yang diobservasi. *Price to Book Value* (PBV) menunjukkan nilai maksimum

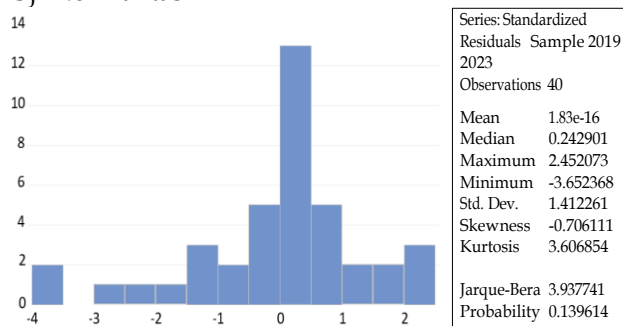
sebesar 33,99 yang dicapai oleh PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) pada tahun 2023, sedangkan nilai minimumnya sebesar 0,05 dicapai oleh PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) pada tahun 2020. Rata-rata PBV adalah 8,55, dengan standar deviasi 10,12. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap Rp 100 nilai buku per lembar saham perusahaan dihargai sebesar Rp 855 di pasar.

Fixed Asset Ratio (FAR), yang mencerminkan proporsi aset tetap terhadap total aset, memiliki nilai maksimum sebesar 41,54 pada ICBP tahun 2023 dan nilai minimum sebesar 0,31 pada PT Delta Djakarta Tbk (DLTA) tahun 2020. Rata-rata FAR adalah 11,13, dengan standar deviasi 11,53. Artinya, setiap Rp 1 total aset, perusahaan menginvestasikan Rp 11,13 dalam aset tetap.

Debt to Equity Ratio (DER), yang menggambarkan struktur pendanaan perusahaan, menunjukkan nilai maksimum sebesar 42,24 pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) tahun 2023, sedangkan nilai minimumnya sebesar 0,18 dicapai oleh DLTA tahun 2019. Rata-rata DER adalah 6,87, dengan standar deviasi 9,99. Ini berarti setiap Rp 100 ekuitas, perusahaan memiliki utang sebesar Rp 687.

Dividend Payout Ratio (DPR), yang mengukur kebijakan pembagian dividen, mencatat nilai maksimum sebesar 42,93 pada DLTA tahun 2023 dan nilai minimum sebesar 0,25 pada INDF tahun 2019. Rata-rata DPR adalah 10,5, dengan standar deviasi 12,96. Hal ini berarti setiap Rp 100 laba per lembar saham, perusahaan membagikan Rp 105 sebagai dividen kepada pemegang saham.

2. Uji Normalitas



Grafik 1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan uji normalitas di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,832836 yang artinya lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($0,139614 > 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi dengan normal.

3. Pemilihan Model Estimasi

a. Uji Chow

Hipotesis Uji chow

Ho: *Common Effect Models* (CEM) H1: *Fixed Effect Models* (FEM)

Tabel 4. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.051733	(7,29)	0.0001
Cross-section Chi-square	39.761799	7	0.0000

Berdasarkan hasil olahan Eviews 12 uji chow pada tabel di atas, dapat diketahui jika nilai *p-value* lebih kecil dari α ($0,05$) ($0,0000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan dari hasil *likelihood ratio test* adalah H_1 diterima dan H_0 ditolak, sehingga model yang terpilih adalah *fixed effect model* (FEM).

b. Uji Hausman

Hipotesis Uji Hausman

Ho: *Random Effect Model* (REM)

H1: *Fixed Effect Models* (FEM)

Tabel 5. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.734882	3	0.6292

Berdasarkan hasil olahan Eviews 12 uji hausman pada tabel 4.7 di atas, diketahui nilai probabilitas 0,62. Yang dimana nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan α ($0,05$) ($0,62 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan dari uji hausman ini didapatkan hasil H_1 ditolak dan H_0 diterima. Sehingga model yang terpilih adalah *Random Effect model* (REM).

c. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Hipotesis Uji LM

H0: *Common Effect Models* (CEM)

H1: *Random Effect Model* (REM)

Tabel 6. Hasil Uji LM

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Cross-section	Test Hypothesis Time	Both
Breusch-Pagan	17.06999	0.154774	17.22477

	(0.0000)	(0.6940)	(0.0000)
Honda	4.131585	0.393413	3.199657
	(0.0000)	(0.3470)	(0.0007)
King-Wu	4.131585	0.393413	2.805275
	(0.0000)	(0.3470)	(0.0025)
Standardized	6.053915	0.675978	1.384304
Honda	(0.0000)	(0.2495)	(0.0831)
Standardized	6.053915	0.675978	0.909051
King-Wu	(0.0000)	(0.2495)	(0.1817)
Gourieroux, et al.	--	--	17.22477
			(0.0001)

Berdasarkan hasil olahan Eviews 12 uji hausman pada tabel 4.8 di atas, diketahui nilai probabilitas 0,0000. Yang dimana nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan α (0,05) ($0,0000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan dari uji Lagrange Multiplier (LM) ini didapatkan hasil H1 diterima dan H0 ditolak. Sehingga model yang terpilih adalah Random Effect model (REM).

4. Uji Asumsi Klasik

Menurut Gujarati & Porter (2009), persamaan yang memenuhi asumsi klasik hanya menggunakan metode Generalized Least Square (GLS), yang diterapkan pada model Random Effect (REM) dalam EViews. Sementara itu, Common Effect dan Fixed Effect menggunakan Ordinary Least Square (OLS). Dalam penelitian ini, model yang dipilih adalah Random Effect, sehingga uji asumsi klasik seperti heteroskedastisitas dan autokorelasi tidak diperlukan. Namun, uji multikolinearitas tetap dilakukan untuk menjaga kenormalan, validitas, dan keakuratan estimasi model.

Tabel 7. Uji Multiklonieritas

	FAR	DER	DPR
FAR	1	0.15900466...	0.36171261...
DER	0.15900466...	1	-0.0882486...
DPR	0.36171261...	-0.0882486...	1

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa variabel independen terbebas dari masalah multikolinearitas karena menunjukkan nilai dari korelasi adalah $< 0,8$. Jadi kesimpulannya dalam penelitian ini model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

5. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan beberapa pengujian untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel, diputuskan bahwa model yang terpilih adalah *Random Effect Model* (REM) dan telah dipastikan bahwa model tersebut tidak memiliki masalah asumsi klasik.

Tabel 8. Model Terpilih *Random Effect Model* (REM)

Dependent Variable: PBV

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 11/21/24 Time: 09:04

Sam ple: 2019 2023

Periods included: 5

Cross-sections included: 8

Total panel (balanced) observations: 40

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.870202	4.036797	1.454173	0.1546
DER	0.058842	0.156636	2.375660	0.0009
DPR	-0.079360	0.168941	-0.469752	0.6414
FAR	0.279965	0.172864	1.619567	0.0018

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		8.437227	0.6560
Idiosyncratic random		6.109896	0.3440

Weighted Statistics			
R-squared	0.183202	Mean dependent var	2.636409
Adjusted R-squared	0.268037	S.D. dependent var	6.022098
S.E. of regression	6.001579	Sum squared resid	1296.682
F-statistic	3.089045	Durbin-Watson stat	2.179775
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.192464	Mean dependent var	8.557000
Sum squared resid	3230.963	Durbin-Watson stat	0.874809

Berdasarkan tabel di atas hasil estimasi regresi Random Effect Models di atas, dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$PBV = 5,870202 + 0,279965FAR + 0,058842DER - 0,079360DPR$$

Dari persamaan di tersebut maka dapat diartikan jika:

- 1) Angka konstanta (α) yang diperoleh sebesar 5,87. Yang menandakan bahwa ketika FAR, DER, dan DPR bernilai nol, maka nilai PBV akan positif sebesar 5,87.
- 2) Nilai koefisien FAR sebesar 0,27 yang mengindikasikan bahwa koefisien regresi untuk FAR adalah positif. Ini berarti jika ROA meningkat sebesar 1 persen maka nilai PBV akan mengalami peningkatan sebesar 0,27 persen, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
- 3) Koefisien DER sebesar 0,05 menunjukkan bahwa koefisien regresi untuk DER adalah positif. Artinya jika DER meningkat 1 persen, maka nilai PBV akan meningkat sebesar 0,05 persen dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
- 4) Koefisien DPR sebesar -0,07 menunjukkan bahwa koefisien regresi untuk DPR adalah negatif. Artinya jika DPR menurun 1 persen, maka nilai PBV akan menurun sebesar -0,07 persen dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

6. Uji Parsial (t)

Berdasarkan tabel 8 diatas Nilai t tabel dapat dilihat pada tabel statistik t (pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ atau $= 0,05$ dan $df = n-k$ atau $df = 40-2 = 38$). Diperoleh nilai t tabel sebesar 2,0243. Dari hasil pengujian hipotesis uji t pada tabel 8. dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Pengaruh Keputusan Investasi(X) terhadap nilai perusahaan(Y).
Keputusan investasi (FAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (t hitung $1,619 < t$ tabel 2,0243; p-value $0,0018 < 0,05$). H1 diterima, H0 ditolak.
- 2) Pengaruh Keputusan Pendanaan(X) terhadap Nilai Perusahaan (Y)
Keputusan pendanaan (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (t hitung $2,3756 > t$ tabel 2,0243; p-value $0,0009 < 0,05$). H2 diterima, H0 ditolak.
- 3) Pengaruh Kebijakan Dividen (X) terhadap Nilai Perusahaan (Y)
Kebijakan dividen (DPR) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (t hitung $0,4697 < t$ tabel 2,0243; p-value $0,6414 > 0,05$). H0 diterima, H3 ditolak.

7. Uji Kelayakan Model (F)

Berdasarkan tabel 8 diketahui nilai signifikan untuk pengaruh keseluruhan variabel independen keputusan investasi, pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan menggunakan tingkat keyakinan, $\alpha = 5\%$, $df 1 = k-1$, (k) jumlah variabel penelitian dan $df 2 = n-k = 36$ sehingga diperoleh nilai F tabel sebesar 2,866 dimana nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($3,089 > 2,866$) dan signifikan kurang dari 0,05 sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$), maka H0 Ditolak dan Ha diterima, artinya variabel FAR, DER, dan DPR berpengaruh terhadap PBV.

8. Uji Koefisien Determinasi (R)

Berdasarkan tabel 8 diatas, pada kolom Adjusted R Square memiliki nilai sebesar 0,268 atau 26,8%, yang artinya hasil menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh semua variabel independen yang meliputi keputusan investasi, pendanaan dan kebijakan dividen terhadap variabel dependen nilai perusahaan senilai 0,268 atau 26,8%, sedangkan sisanya senilai 0,732 atau 73,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kesimpulan

1. Variabel keputusan investasi (FAR) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai

perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023.

2. Variabel keputusan pendanaan (DER) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023.
3. Variabel kebijakan dividen (DPR) memberikan pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023.

Daftar Pustaka

- Arifianto & Chabachib. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks LQ-45 Periode 2011-2014). *Diponegoro Journal Of Management*, 5(1), 1-12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Fitirawati, F. D., Wulandari, R., & Sari, A. R. (2021). Analisis Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 9(1). <https://doi.org/10.21067/jrma.v9i1.5469>
- Nurvianda, G. ., Yuliani, & Ghasarma, R. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS SRIWIJAYA*, 16(3), 164-176. [https://Ejournal.Unsri.Ac.Id/Index.Php/Jmbs/Article/View/7380,16\(3\)](https://Ejournal.Unsri.Ac.Id/Index.Php/Jmbs/Article/View/7380,16(3)).
- Rahadi, F., & Octavera, S. (2018). Efek Kebijakan Investasi, Kebijakan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Menara Ekonomi*, 4(1), 30-38. <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menaraekonomi/article/view/668>
- Rahmad, B. (2022). Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Industri Makanan dan Minuman pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan masa Pandemi Periode 2019-2021. *Management, and Industry (JEMI)*, 05(04), 301-312.
- Salama, M., Rate, P. Van, & Untu, V. N. (2019). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada industri perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014-2017. *Emba, Vol.7 No.3(3)*, 2651-2660.

- Sartini, L. P. N., & Purbawangsa, I. B. A. (2014). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Serta Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 8(2), 81-91.
- Setiawan, F., Andaris, I., Anggraini, R., Damayanti, R., & Kustina, L. (2024). Pengaruh Keputusan Investasi Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Revenue: Lentera Bisnis Manajemen*, 2(01), 12-20.
<https://doi.org/10.59422/lbm.v2i01.178>
- Surya Brata, A., Hidayati, S. A., & Kusmayadi, I. (2023). Pengaruh Faktor Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam Indeks Lq45 Tahun 2017-2021. *Jmm Unram - Master of Management Journal*, 12(3), 299-318.
<https://doi.org/10.29303/jmm.v12i3.79>
- Utami, A. P. S., & Darmayanti, N. P. A. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverages. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(10), 5719.
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i10.p18>